

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan *Critical Success Factor* Pada Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Arif Syam<sup>a</sup>, Ganggang Canggih Arnanto<sup>b</sup>, Arfan Afandi<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Teknik Informatika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin

---

## Abstract

*Strategic Planning Information System needed to adapt the activities of the organization in the effective use of information systems and is able to meet the needs of information systems in the future. University Dayanu Ikhsanuddin is one of the colleges of the oldest in Southeast Sulawesi and universitas private first establishment in Kota Baubau, but still use the information system is only as a tool to support data processing and not using information systems as a strategic tool to support competitive advantage, so planning strategic information system in this research aims to make information system can be used as a tool to support the success of the University Dayanu Ikhsanuddin. Strategic planning of information systems in this study using critical Success Factors (CSF). The results of this study are CSF formulation of strategic information systems that refer to the organization's business plan Dayanu Ikhsanuddin University, based on data obtained through the method of analysis used as well as involving the entire organization.*

**Keywords :** CSF, Strategic Information Systems, Price Waterhouse.

## Abstrak

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dibutuhkan untuk menyesuaikan aktifitas organisasi dalam menggunakan sistem informasi yang efektif dan mampu memenuhi kebutuhan sistem informasi di masa yang akan datang. Universitas Dayanu Ikhsanuddin (Unidayan) merupakan salah satu perguruan tinggi yang tertua di Sulawesi Tenggara dan universitas swasta yang pertama berdiri di Kota Baubau, namun masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga perencanaan strategis sistem informasi dalam penelitian ini bertujuan agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat pendukung keberhasilan Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Perencanaan Strategis sistem informasi pada penelitian ini menggunakan *Critical Success Factors* (CSF). Hasil penelitian ini adalah rumusan CSF strategis sistem informasi yang mengacu pada rencana bisnis organisasi Universitas Dayanu Ikhsanuddin, berdasarkan data yang diperoleh melalui metode analisis yang digunakan serta melibatkan seluruh komponen organisasi.

**Kata Kunci :** Strategis Sistem Informasi, Price waterhouse, CSF.

---

## 1. Pendahuluan

Perencanaan strategis sistem informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perencanaan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi yang pas dengan irama perkembangan organisasi dan mampu untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang (Rochim, 2005).

Universitas atau lembaga pendidikan tinggi memiliki rencana strategis yang baik, maka risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikurangi. Namun demikian, banyak lembaga pendidikan tinggi setara universitas tidak menganggap perencanaan strategis ini penting karena mereka tidak memiliki pengalaman dan informasi yang tepat dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi.

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk diterapkan dalam sebuah organisasi profit dan non-profit. Beberapa penelitian yang terkait dengan perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut :

Perencanaan strategi sistem informasi pada PT. Intigarmindo persada metode yang digunakan adalah metode pendekatan *Enterprise Architecture* (Akbar, 2011). Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis strategi sistem dan teknologi informasi, serta menganalisis kebutuhan sistem informasi yaitu *Software* dan *hardware*, memberikan usulan solusi sistem dan teknologi informasi yang bersifat strategis sehingga dapat memberikan hasil maksimal kepada perusahaan dan pelanggan. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi yang direkomendasikan dapat membantu kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat terus bersaing dan berkembang.

Perencanaan strategis informasi dan teknologi informasi pada perusahaan otomotif dengan menggunakan metodologi *tozer* (Wijaya, 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu perencanaan strategis sistem informasi / Teknologi informasi yang tepat untuk perusahaan otomotif sehingga dapat mendukung kegiatan bisnis bagi perusahaan yang mempunyai bisnis utama (*core business*) dibidang otomotif. Metode yang digunakan menggunakan metode SI/TI versi *Tozer*. Dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian pada perusahaan otomotif yang khususnya belum menerapkan SI/TI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyusunan rumusan rencana strategis SI/TI telah menghasilkan portofolio aplikasi sistem informasi dan teknologi sistem informasi berdasarkan review terhadap visi dan misi saat ini dengan melalui hasil dari analisis CSF, *SWOT*, *Value Chain* dan *MacFarlan Grid*.

Perencanaan strategis sistem informasi perusahaan auto dealer dan service pada PT. BAM (Fajri, 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah Pertama, menghasilkan usulan perencanaan strategis sistem informasi bagi PT. BAM. Kedua, merancang garis besar arsitektur sistem informasi agar kegiatan analisis dan desain sistem dapat dilakukan secara lebih terinci sesuai dengan perencanaan strategis sistem informasi yang dibuat, dan supaya berbagai sistem yang dibangun dapat saling bekerja satu dengan yang lainnya. Metode yang digunakan adalah analisis *Ward and Peppard*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Perencanaan strategis sistem informasi di PT. BAM sangat diperlukan, agar arah pengembangan dan implementasi SI/TI sejalan dengan visi dan misi perusahaan, agar perusahaan mempunyai dan dapat bertahan di masa datang, dalam menyusunnya digunakan metode *Ward & Peppard* karena sangat mendukung terciptanya suatu perencanaan SI/TI yang bersifat strategis dengan analitis, terstruktur dan penjabaran dengan baik dan mudah diikuti dan diterapkan

Universitas Dayanu Iksanuddin merupakan salah satu perguruan tinggi yang tertua di Sulawesi Tenggara dan universitas swasta yang pertama berdiri di Kota Baubau, namun masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga perencanaan strategis sistem informasi dalam penelitian ini bertujuan agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat pendukung keberhasilan Universitas Dayanu Iksanuddin dalam mencapai Visi dan Misi organisasinya.

## 2. Kerangka Teori

### 2.1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Strategi sistem informasi adalah rencana organisasi yang digunakan untuk memberikan layanan informasi (Keri, 2010).

Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi *portfolio* aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya (Ward, 2002).

Keuntungan perencanaan strategis sistem informasi adalah :

- 1) Manajemen yang efektif dari aset mahal dan penting dari organisasi
- 2) Meningkatkan komunikasi dan hubungan antara bisnis organisasi dan SI
- 3) Menyelaraskan arah SI dan prioritas ke arah bisnis dan prioritas
- 4) Mengidentifikasi peluang untuk menggunakan teknologi untuk kompetitif keuntungan dan meningkatkan nilai bagi bisnis
- 5) Perencanaan proses-prose dan arus informasi
- 6) Efisien dan efektif mengalokasikan sumber daya SI
- 7) Mengurangi tenaga dan uang yang dibutuhkan sepanjang siklus hidup sistem.

Ada beberapa alasan mengapa sebuah organisasi memerlukan strategi SI/TI yaitu :

1. Adanya investasi untuk pengadaan SI/TI yang tidak mendukung sasaran bisnis suatu organisasi.
2. SI/TI yang tidak terkontrol.
3. Sistem tidak teintegrasi sehingga data bersifat tersebar sehingga sangat mungkin terjadi kerangkapan data dan hilangnya keterkaitan antar sumber daya informasi.
4. Organisasi tidak memiliki skala prioritas dalam mengembangkan proyek SI/TI, sehingga sangat sering terjadi perubahan dan tambal sulam yang akhirnya menurunkan produktivitas organisasi.
5. Manajemen informasi yang buruk dan tidak akurat.
6. Strategi SI/TI tidak sejalan dengan strategi bisnis organisasi.
7. Proyek SI/TI hanya dievaluasi untuk kepentingan keuangan semata (Ward, 2002).

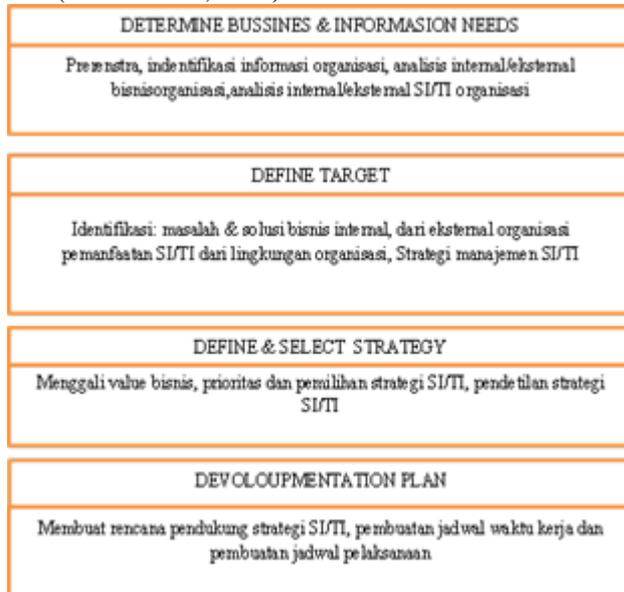
### 2.2. Price Waterhouse

Salah satu hal yang urgen dalam proses perencanaan strategis sistem informasi adalah penggunaan metodologi. Tujuan dari penggunaan metodologi dalam proses perencanaan strategis SI adalah meminimalisir resiko kegagalan, memastikan keterlibatan semua pihak yang terkait serta meminimalkan ketergantungan individu, serta menekankan kepada proses dan saran yang ditentukan.

Metodologi perencanaan strategis sistem informasi dan menjelaskan rincian tahapan perencanaan sistem informasi didasarkan pada beberapa hal seperti dijelaskan dibawah ini.

- 1) Menggunakan arah dan tujuan organisasi yang dituangkan dalam bisnis plan, bisnis plan tersebut di interpretasikan sebagai kebutuhan informasi yang harus dipenuhi.

- 2) Menggunakan *Critical success factor* (CSF) sebagai salah satu tolak ukur dalam menentukan strategi SI/TI yang dihasilkan.
- 3) Menggunakan analisis *value* dan resiko yang memperhitungkan *tangible* dan *intangible value* dalam mengungkapkan manfaat SI/TI (Wedhasmara, 2010).



Gambar 2.1 Skema metodologi *Price waterhouse*

Sumber : Wedhasmara A (2010)

### 2.3. MacFarland

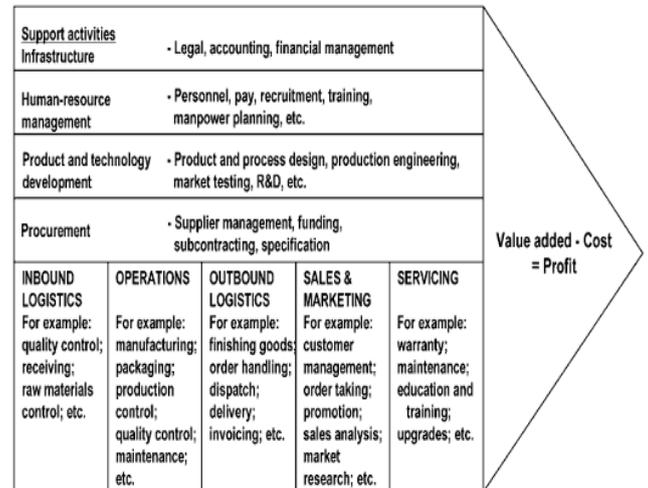
Portofolio *McFarland* digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan kontribusinya terhadap perusahaan. Pemetaan dilakukan pada map kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari shasil pemetaan tersebut didapatkan gambaran konstribusi sebuah aplikasi sistem informasi terhadap perusahaan dan pengembangan dimasa mendatang. Keempat kuadran tersebut dapat dilihat dibawah ini:

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that are critical to sustaining future business strategy	- Applications that may be important in achieving future success
- Applications on which the organization currently depends for success	- Applications that are valueble but not critical to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 2.2 Portofolio *McFarland* (Ward dan Peppard, 2002)

### 2.4. Value Chain

Analisis *Value chain* adalah kegiatan menganalisis kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, mengantarkan dan mendukung produk atau jasa. Pendekatan *Value chain* dibedakan menjadi dua tipe aktivitas bisnis, yaitu aktivitas utama (*primary activities*) dan aktivitas pendukung (*support activities*) (Ward, 2002). Aktifitas tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.3 dibawah ini:



Gambar 2.3 *Value Chain*

### 2.5. Critical Success Factor

CSF merupakan sebuah metode analisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang kritis di dalam lingkungan perusahaan untuk mendefinisikan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan perusahaan atau organisasi dan dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi.

Langkah-langkah CSF dalam menganalisis atau mengidentifikasi kebutuhan informasi organisasi yaitu :

1. Menentukan visi, misi dan tujuan utama organisasi
2. Menentukan CSF dari tujuan utama organisasi
3. Elaborasi terhadap CSF organisasi (Wedhasmara, 2010)

Analisis CSF memberikan gambaran pada perusahaan tentang aspek - aspek kritis apa saja di setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi serta keberhasilan bisnisnya. Penentuan CSF hanya harus dimulai ketika tujuan telah diidentifikasi . Tahap pertama adalah mengidentifikasi CSF terhadap masing-masing tujuan , kemudian kedua mengkonsolidasikan dengan tujuan.

Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Peranan CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi sistem informasinya, memfokuskan proses perencanaan

strategis SI pada area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI.

### 3. Metodologi

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri dari beberapa tahap yaitu; Pertama, perumusan masalah dimana masalah yang terjadi diidentifikasi kemudian melakukan tinjauan pustaka terhadap metode perencanaan strategis sistem informasi dan metode-metode analisa pendukungnya dengan mempelajari literatur-literatur terkait dengan penelitian ini dan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dialami dalam melakukan penelitian. Kedua, pengumpulan data dengan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi literature. Ketiga, proses analisa data menggunakan metode analisis data sesuai dengan pendekatan metodologi Price waterhouse yang digunakan.

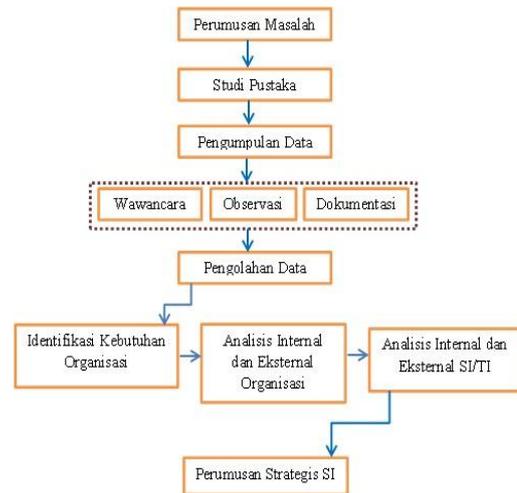
#### 3.2. Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Wawancara yaitu tanya jawab peneliti dengan narasumber, baik status narasumber sebagai informan maupun responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Hasibuan, 2007). Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada Ketua Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau.
2. Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memahami sebuah fenomena berdasarkan gagasan atau pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya (Hasibuan, 2007). Observasi dilakukan pada lingkungan kampus Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau, unit-unit administrasi, aplikasi sistem informasi yang digunakan dan infrastruktur teknologi yang telah dimiliki oleh Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, notulen, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya dan merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif (Suryana, 2010). Dokumen yang dipelajari dalam penelitian ini adalah rencana bisnis organisasi yang tertuang dalam rencana strategis Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau dan profil organisasi.

#### 3.3. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat diilustrasikan seperti dibawah pada pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Penelitian

### 4. Hasil

#### 4.1. Hasil Penelitian

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Universitas Dayanu Iksanuddin mengacu pada pendekatan *Price Waterhouse*, dimana tahapannya dimulai dari pengumpulan data, menentukan kebutuhan bisnis dan informasi, mendefinisikan target sistem informasi, mendefinisikan dan menentukan strategi sistem informasi, dan mengembangkan rencana implementasi

##### 4.1.1. Identifikasi kebutuhan Organisasi Unidayan menggunakan CSF

Identifikasi kebutuhan Organisasi pada Universitas Dayanu Iksanuddin Dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Identifikasi Kebutuhan

No	CSF	Key Decision	Kebutuhan informasi
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pelayanan dan pengajaran</li> <li>• Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>• Terbentuknya innovation center</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indeks prestasi belajar mahasiswa</li> <li>• Tingkat kelulusan mahasiswa/masa studi</li> <li>• Adanya perpustakaan yang baik</li> <li>• Peningkatan kompetensi mahasiswa</li> <li>• Munculnya inovasi baru dalam pengembangan TI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi keberhasilan belajar mahasiswa</li> <li>• Informasi mengenai kemampuan Staff dan pengajar</li> <li>• Informasi referensi seperti journal dan buku</li> <li>• Informasi kebutuhan aplikasi yang akan digunakan</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan/Seminar</li> <li>• Pembuatan journal</li> <li>• Adanya lembaga penjamin mutu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pelatihan atau seminar rutin pertahun</li> <li>• Perbitan journal yang terperiodik dan bermutu</li> <li>• Meningkatnya atau bertahannya akreditasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi terhadap teknologi terbaru</li> <li>• Informasi terhadap perkembangan riset</li> <li>• Informasi tentang akreditasi dan mutu lembaga dan atau jurusan</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi alumni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penyerapan alumni di Dunia kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi tingkat penyerapan alumni di dunia kerja</li> </ul>

##### 4.1.2. Analisis Internal Organisasi

Tahap selanjutnya adalah menganalisis lingkungan internal dengan *Value chain* seperti terlihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Analisis *Value Chain* Internal Organisasi Unidayan

Infrastruktur : Sistem informasi akademik, Sistem informasi keuangan				
SDM : Manajemen kepegawean				
Pengembangan Produk dan Teknologi : Pemanfaatan teknologi informasi				
Pengadaan : Kerja sama dengan pihak lain				
<i>Inbound logistic:</i>	<i>Operation:</i>	<i>Outbond logistic:</i>	<i>Sales and marketing:</i>	<i>Service:</i>
1.Manajemen penerimaan mahasiswa baru 2.Kurikulum 3.Administrasi	1.Peningkatan Mutu pengajar/Dosen 2.Kegiatan belajar-mengajar	1. Uts dan uas	1.Website 2.Membuka cabang baru 3.Membuat brosur 4.Mendirikan stand-stand di sekolah	1.Pelayanan terhadap masyarakat 2.Peningkatan Prestasi

#### 4.1.3. Analisis External SI/TI

Analisis lingkungan eksternal SI, dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tren teknologi perangkat keras, jaringan komputer dan aplikasi sistem informasi. *Input* (masukan) analisis ini adalah hasil informasi dari beberapa sumber. Perkembangan internet yang tanpa batas ruang dan waktu seolah menawarkan dan memberikan peluang untuk terus mendapatkan manfaat dari internet, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Salah satu manfaat yang didapat dari fasilitas internet adalah *e-mail*. Banyak manfaat yang didapat internet terlebih pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, internet merupakan dasar terbentuknya *New Educational System* atau sistem pendidikan yang baru. *New Educational System* dapat berupa *e-School*, *e-Education*, *e-Learning*, *e-Campus*, dan sebagainya. *E-Education (Electronic Education)* adalah sistem pendidikan yang berbasis elektronik, seperti komputer, televisi, radio, dan alat elektronik lainnya, namun persepsi mengenai *e-Education* saat ini dianggap sebagai pendidikan yang menggunakan internet sebagai media utamanya. *E-Education* tidak hanya berisikan profil atau data dari suatu organisasi saja, tetapi lebih dari itu, *e-Education* diharapkan dapat dijadikan media pendidikan elektronik yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi dan data yang dibutuhkan untuk menunjang pendidikannya. *e-Education* yang dapat dibangun diantaranya, *e-Book*, *Web Page*, *News Group*, *e-Consultant*, *e-Library* dan *e-Journal*.

#### 4.1.4. Analisis Internal SI

Berdasarkan dokumen-dokumen yang ada, hasil observasi serta hasil wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer di Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau, maka *output* analisis lingkungan SI/TI internal dan berdasarkan penilaian kepentingan dan kontribusi aplikasi sistem informasi pada Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau, seluruh aplikasi SI dapat dipetakan ke dalam model *portofolio McFarlan*, seperti Tabel 4.3 di bawah ini. sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Internal SI Unidayan

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<i>Website</i> Unidayan Sistem Informasi Akademik Sistem Informasi Keuangan	<i>Web Email</i> <i>Ms.Office</i>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Aplikasi yang dipetakan pada *portofolio McFarlan* mempunyai fungsi sebagai berikut :

##### 1) *Microsoft office*

Aplikasi ini dapat digunakan untuk menunjang kegiatan sehari-hari Universitas Dayanu Iksanuddin, seperti membuat laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*, membuat surat-surat dengan menggunakan *Microsoft Word*, untuk presentasi dengan *Microsoft Power Point* dan sebagainya.

##### 2) *Website*

*Website* Universitas Dayanu Iksanuddin dapat membantu promosi agar lebih dikenal oleh Masyarakat umum, Mahasiswa ataupun calon Mahasiswa. *Website* ini berisi informasi tentang Universitas Dayanu Iksanuddin, jadwal-jadwal kegiatan Universitas Dayanu Iksanuddin, program Universitas Dayanu Iksanuddin, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya. *Website* ini dapat membantu mahasiswa maupun pencari informasi tentang Universitas Dayanu Iksanuddin.

##### 3) *Email*

*E-mail* merupakan sarana komunikasi antar mahasiswa dengan Universitas Dayanu Iksanuddin atau antara staf dan Dosen/pengajar Universitas Dayanu Iksanuddin. *E-mail* sangat membantu serta mempercepat proses komunikasi.

##### 4) Sistem informasi akademik

Untuk keperluan pengelolaan data-data keseluruhan Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik hardware maupun *Software*.

##### 5) Sistem informasi Keuangan

Aplikasi ini digunakan untuk kegiatan Universitas Dayanu Iksanuddin yang berhubungan dengan keuangan, seperti pembayaran uang semester, pembayaran uang pendaftaran, dan sebagainya.

#### 4.2. Perumusan Strategi SI dengan CSF

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diperlukan penentuan strategi SI pada masa yang akan datang, penentuan Strategi didasarkan pada konfirmasi tujuan utama organisasi dan diidentifikasi melalui CSF, seperti pada table 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Strategi SI dengan CSF

No	Strategi Organisasi	Kebutuhan Informasi	Strategi SI
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pelayanan dan pengajaran</li> <li>• Peningkatan sarana teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>• Terbentuknya innovation center</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi keberhasilan belajar mahasiswa</li> <li>• Informasi terhadap kemampuan staf dan pengajar</li> <li>• Informasi Referensi, seperti Journal dan Buku</li> <li>• Informasi kebutuhan aplikasi yang akan digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website Fakultas</li> <li>• Sistem informasi diklat</li> <li>• Sistem Informasi pegawai</li> <li>• Journal Ilmiah <i>Online</i></li> <li>• Perpustakaan <i>Online</i></li> <li>• Pmb <i>online</i></li> <li>• Sistem informasi asset</li> <li>• Sistem informasi akademik</li> <li>• Data warehouse</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan/Seminar</li> <li>• Pembutan journal</li> <li>• Adanya lembaga penjamin mutu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi terhadap teknologi terbaru</li> <li>• Informasi terhadap perkembangan riset</li> <li>• Informasi mengenai akreditasi dan mutu lembaga atau jurusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi penelitian</li> <li>• Website Unidayan</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi alumni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi tingkat penyerapan alumni dalam dunia kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi alumni</li> <li>• Aplikasi pengabdian masyarakat</li> </ul>

## 5. Kesimpulan

Kompetensi dimasa yang akan datang yang semakin meningkat membuat setiap insitusi pendidikan harus menilai kembali abilitas yang dilakukan agar mampu berkompetisi dengan baik, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung harus terus diamati, sehingga perlu dibuat suatu perencanaan strategis untuk menghadapi kompetensi tersebut dan berdasarkan uraian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses identifikasi kebutuhan informasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau dimulai terlebih dahulu dari lingkungan organisasi yang memuat visi, misi dan tujuan organisasi, kemudian identifikasi terhadap lingkungan eksternal dan internal organisasi, serta identifikasi eksternal dan internal SI/TI.
2. Hasil dari penyusunan perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metodologi *Critical Succes Factor* yang pada tahap pertama adalah teridentifikasinya kebutuhan informasi organisasi, tahap kedua adalah teridentifikasinya portofolio aplikasi dan sistem informasi, tahap ketiga adalah teridentifikasinya strategi sistem informasi dan tahap keempat rencana implementasi.

3. Hasil dari penelitian ini menjawab permasalahan pemanfaatan SI dilingkungan Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau, adapun hasil identifikasi dari perencanaan strategis sistem informasi adalah terbentuknya portofolio aplikasi SI dan menyusun perencanaan Strategis SI di Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau sudah terpenuhi.
4. Perencanaan strategis akan memposisikan Universitas Dayanu Iksanuddin Baubau selangkah lebih maju dari para kompetitor sehingga peluang untuk meraih pangsa pasar semakin besar.

## Daftar Pustaka

- Rochim A. F., Isnanto R.R., Syafei W.A., 2005, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perguruan Tinggi Studi Kasus di Universitas Diponegoro Semarang*, Laporan Akhir Dosen Muda, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Akbar S., Akbar S., dan Putra R.D., 2011, *Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada PT. Intigarmindo Persada Metodologi Enterprise Architecture*. Skripsi, Sistem Informasi, Universitas Bina Nusantara
- Wijaya A.,; Sensuse D.I, 2011, *Perencanaan Strategis Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Otomotif dengan Menggunakan Metodologi tozer*, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 17-18 Juli 2011
- Fajri M., 2011, *Perencanaan Strategis Sistem Perusahaan Auto Dealer & Service Studi Kasus PT. BAM*, *Journal of Information Systems*, Volume III/No.1/Mei/2011
- Hasibuan Z. A., 2007, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Buku Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Suryana., 2010, *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Buku Ajar Perkuliahan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Wedhasmara A., 2010, *Kerangka Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten dengan Menggunakan Metode Price Waterhouse*, *Seminar Nasional Electrical, Informatic and It's Education 2009 (SNEIE 2009)*, *Proceeding* ISSN 2085-6741 volume 1 Yogyakarta, 30 Juli 2009
- Keri ; Carol., 2010, *Managing and Using Information Systems, A Strategic Approach*, JOHN WILEY & SONS, INC, *Printed in the United States of America*
- Ward ; Peppard., 2002, *Strategic Planning for Information Systems*, Copyright by John Wiley & Sons Ltd, Baffins Lane, Chichester, West Sussex PO19 1UD, England
- Cassidy A., 2006, *Information Systems Strategic Planning*, Copyright by Auerbach Publications Taylor & Francis Group, *United States of America*